

**LAPORAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
BIDANG KESEHATAN**

KOTA BUKITTINGGI

TAHUN 2020



**DINAS KESEHATAN KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2021**

STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN

1. JENIS PELAYANAN DASAR

SPM merupakan hal minimal yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk rakyatnya, maka target SPM harus 100% setiap tahunnya. Adapun jenis layanan standar pelayanan minimal bidang kesehatan Kota Bukittinggi sesuai Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 10 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jenis Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Mutu Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar	Pernyataan Standar
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Sesuai standar pelayanan antenatal	Ibu hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Sesuai standar pelayanan persalinan	Ibu bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Sesuai standar kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
4.	Pelayanan kesehatan balita	Sesuai standar pelayanan kesehatan balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Sesuai standar kesehatan usia pendidikan dasar	Anak pada usia pendidikan dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	Warga Negara Indonesia 15 s/d 59 tahun	Setiap Warga Negara Indonesia 15 s/d 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut	Warga Negara Indonesia 60 tahun ke atas	Setiap warga Negara Indonesia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan	Sesuai standar pelayanan kesehatan jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Mutu Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar	Pernyataan Standar
	gangguan jiwa berat			pelayanan kesehatan sesuai standar
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Sesuai standar pelayanan kesehatan TB	Orang dengan TB	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Sesuai standar mendapatkan pemeriksaan HIV	Orang berisiko HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan)	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, wariga/transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar

2. TARGET PENCAPAIAN SPM

Target capaian kinerja pemerintah kabupaten/kota dalam 12 indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan adalah 100%.

Tabel 2.
Target SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019

No	Jenis Layanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Batas Waktu Capaian
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
4.	Pelayanan kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita DM yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan	Jumlah warga negara dengan ODGJ berat yang terlayani	100%	Setiap tahun

No	Jenis Layanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Batas Waktu Capaian
	gangguan jiwa berat	kesehatan		
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Jumlah warga negara terduga TB yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	Setiap tahun

3. PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN

Adapun penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Kota Bukittinggi 2020 memiliki nilai rata-rata capaian sebesar 81% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3
Capaian SPM Bidang Kesehatan

Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi/ Capaian Daerah 2020
Bidang Kesehatan (Dinas Kesehatan)		100%	81%
Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	90,7%
Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	91,7%
Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	100%
Pelayanan kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	55,5%
Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	100%
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	77,5%
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	99,7%
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	67,5%
Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita DM yang mendapatkan layanan	100%	53,3%

Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target	Realisasi/ Capaian Daerah 2020
	kesehatan		
Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah warga negara dengan ODGJ berat yang terlayani kesehatan	100%	100%
Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Jumlah warga negara terduga TB yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	33,3%
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah warga negara engan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan layanan kesehatan	100%	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata pencapaian SPM Kesehatan sebesar 81,%, realisasi capaian penerapan SPM masih di bawah target nasional 100%. Berdasarkan sasaran dan realisasi sasaran menurut jenis pelayanan dasarnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Realisasi SPM Bidang Kesehatan
Pemerintah Kota Bukittinggi Tahun 2020

No	Jenis Pelayanan Dasar	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian 2020
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	2136	1943	90,7%
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	2039	1879	91,7%
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	1865	1865	100%
4.	Pelayanan kesehatan balita	100%	9542	5294	55,5%
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	28742	28742	100%
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	64997	50401	77,5%
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	8467	8438	99,7%
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	18543	12514	67,5%
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%	1393	742	53,3%
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	200	200	100%
11.	Pelayanan kesehatan	100%	661	220	33,3%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian 2020
	orang dengan TB				
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	31	31	100%

Adapun capaian SPM bidang kesehatan tahun 2020 yang ditetapkan dengan target pencapaian SPM diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4). Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.943 orang dari 2.136 orang sasaran ibu hamil yang ditargetkan. Sehingga capaian pelayanan kesehatan ibu hamil didapatkan 90,7% mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 yaitu 93,7%.
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin. Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar di faskes selama tahun 2020 di Kota Bukittinggi adalah 1.870 orang dari 2.039 sasaran ibu bersalin yang ditargetkan atau sebesar 91,7% meningkat dari 93,8% pada tahun 2019.
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir. Dari 1.865 jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari, semuanya 100% (1.865 bayi baru lahir) sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
4. Pelayanan Kesehatan Balita. Balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5.294 dari 9.542 balita yang ada di wilayah kerja selama tahun 2020, atau sebesar 55,5% dan mengalami peningkatan dari 79,2% pada tahun 2019.
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar. Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan pendidikan dasar adalah 28.742 orang dan semuanya terealisasi sebanyak 28.742 orang atau mencapai target nasional 100%.
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif. Jumlah pengunjung usia 15-49 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan yang sesuai standar pada tahun 2020 adalah sebesar 50.401 orang dari 64.997 orang, atau sebesar 77,5%, mengalami penurunan dibandingkan capaian pada tahun 2019 yaitu 82%.
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut. Jumlah pengunjung yang berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun sebanyak 8.438 orang dari 8.467 orang. Jadi capaian kinerja tahun 2020 sebesar 99,7% mengalami peningkatan dari 97% pada tahun 2019.

8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2020 sebanyak 12.514 orang dari 18.543 orang dari sasaran penderita hipertensi atau sebesar 67,5%, mengalami penurunan dari 72% pada tahun 2019.
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM). Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2020 sebanyak 742 dari 1.393 dari sasaran penderita DM atau sebesar 53,3% mengalami penurunan dari 75% pada tahun 2019.
10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat. Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2020 sebanyak 200 orang dari 200 orang sasaran penderita ODGJ atau dengan capaian 100%.
11. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB). Jumlah orang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sebanyak 220 orang dari sasaran TB yaitu 661 atau sebesar 33,3%, mengalami penurunan dari 94% pada tahun 2019.
12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV. Tahun 2020, orang yang terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar yaitu 31 orang dari 31 orang atau dengan capaian 100%.

4. ALOKASI ANGGARAN

Pelaksanaan urusan wajib kesehatan di Kota Bukittinggi pada tahun 2020 dialokasikan dana sebesar Rp 182.535.355.304,- dengan realisasi Rp 171.715.941.565,- atau sebesar 94 %, terdiri atas Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja	Rp 182.535.355.304,-	Rp 171.715.941.565,-	94
Belanja Tidak Langsung	Rp 29.731.415.260,-	Rp 28.493.937.635,-	96
Belanja Langsung	Rp 152.803.940.144,-	Rp 143.222.003.930,-	94

5. DUKUNGAN PERSONIL

Sumber daya manusia penyelenggara urusan kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi berjumlah 285 termasuk pegawai pada UPTD, dengan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.
Kualifikasi Pegawai Penyelenggara Urusan Kesehatan
Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Jumlah Pegawai	285
2	Menurut Tingkat Pendidikan	
	a. SD	1
	b. SMP	1
	c. SLTA	24
	d. D.I	9
	e. D.II	-
	f. D.III	124
	h. D.IV / S.1	110
	i. S.2	16
	j. S.3	-
3	Menurut Golongan	
	a. Golongan I	1
	b. Golongan II	25
	c. Golongan III	239
	d. Golongan IV	20
	e. Non PNS	33
4	Menurut Jabatan	
	- Struktural	23
	- Fungsional tertentu	180
	- Staf/Fungsional umum	114

6. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Berikut permasalahan dan solusi dari capaian SPM bidang kesehatan yang belum mencapai target 100%, yaitu :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Beberapa penyebab capaian pelayanan kesehatan ibu hamil belum mencapai 100%, antara lain :

- a) Pemeriksaan kehamilan selama pandemi ini mengalami penurunan. Keterbatasan dalam mengakses pelayanan kesehatan membuat ibu hamil tidak mendapatkan beberapa pelayanan di antaranya konseling, deteksi dini risiko tinggi, monitoring hemoglobin, serta pemberian tablet tambah

darah secara teratur. Mengingat, ibu hamil adalah merupakan kelompok rentan untuk tertular Covid-19.

- b) Dampak ekonomi dari kebijakan *social distancing* menjadi sebuah hambatan memanfaatkan pelayanan kesehatan

Solusi/upaya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal :

- a) Pemerintah Daerah menentukan bisa/tidaknya Pelayanan Posyandu dengan adanya regulasi
- b) Promosi kesehatan secara masif kepada ibu dan keluarga tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan.
- c) Melaksanakan beberapa program inovatif dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam masa pandemi
- d) Mengedukasi Keluarga agar mampu menjadi ruang edukasi sekaligus pengawasan dalam menjalankan program-program pencegahan, mulai dari pola hidup sehat dan pemberian asupan makanan yang dibutuhkan
- e) Melaksanakan kunjungan rumah bagi kelompok sasaran yang tidak bisa melaksanakan kunjungan ke fasilitas kesehatan
- f) Mengaktifkan kembali posyandu selama masa pandemi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ada

Walupun Posyandu ditunda pelaksanaannya sementara waktu karena pandemi, namun peran kader masih berjalan. Kader berperan memberikan informasi kepada lansia tentang perilaku hidup sehat dan menjaga kesehatan selama pandemi berlangsung. Informasi tersebut diberikan pada saat kader bertemu dengan sasaran di jalan atau di masjid. Kader juga membagikan masker kain untuk sasaran.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Beberapa penyebab capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin belum mencapai 100%, antara lain :

- a) Promosi kesehatan secara masif kepada ibu dan keluarga tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan.
- b) Mengedukasi Keluarga agar mampu menjadi ruang edukasi sekaligus pengawasan dalam menjalankan program-program pencegahan, mulai dari pola hidup sehat dan pemberian asupan makanan yang dibutuhkan
- c) Melaksanakan kunjungan rumah bagi kelompok sasaran yang tidak bisa melaksanakan kunjungan ke fasilitas kesehatan
- d) Mengaktifkan kembali posyandu selama masa pandemi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ada

Solusi :

- a) Rujukan persalinan terencana untuk ibu hamil beresiko. Saat merujuk pasien, sesuai prosedur pencegahan COVID-19.
- b) Screening atau penyaringan faktor risiko diperlukan dalam pemeriksaan pertama kehamilan. Karena itu, ibu hamil dianjurkan datang ke dokter untuk diketahui apakah ada faktor risiko yang bisa mengganggu persiapan melahirkan. Sebaiknya buat janji dulu sebelum datang ke rumah sakit agar tak menunggu terlalu lama. Kenakan masker.
- c) Segera ke Fasilitas Kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan.
- d) Penggunaan face shield pada neonatus menjadi alternatif untuk pencegahan penularan covid19 pada neonatus
- e) Lakukan KB pasca salin sesuai prosedur
- f) Menjamin ketersediaan masker bagi ibu bersalin, nakes menggunakan APD
- g) Meningkatkan konseling dalam melaksanakan pelayanan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Beberapa penyebab capaian pelayanan kesehatan balita belum mencapai target 100%, antara lain:

- a) Pemerintah Daerah menentukan bisa/tidaknya Pelayanan Posyandu dengan adanya regulasi
- b) Posyandu balita yang tidak terlaksana seperti biasanya sehingga Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) guna mengetahui pertumbuhan anak baik itu mental, sikap, perbuatan yang merupakan suatu tugas orang tua, pendidik dan masyarakat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan kemampuan yang dibawa anak sejak lahir sehingga anak menjadi cerdas dan sehat, namun harus selalu dipantau melalui deteksi dini tumbuh kembang anak secara rutin dan teratur agar tidak terlambat apabila terjadi masalah dengan tumbuh kembangnya, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal
- c) Akses pelayanan kesehatan anak yang terganggu sehingga meningkatkan risiko penyakit atau malnutrisi yang seharusnya bisa dicegah.

Solusi/upaya meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan balita :

- a) Pemerintah Daerah menentukan bisa/tidaknya Pelayanan Posyandu dengan adanya regulasi

- b) Jika bisa dilaksanakan maka diterapkan pencegahan infeksi dan physical distancing
- c) Pemantauan tumbuh kembang mandiri di rumah dengan buku KIA, (kunjungan rumah untuk balita berisiko)
- d) Pelayanan imunisasi di faskes dengan janji temu apabila kondisi tidak memungkinkan
- e) Pelayanan kesehatan anak yang terganggu saat pandemi COVID-19 ini, sehingga mengingatkan kepada orangtua untuk tetap memperhatikan pertumbuhan, perkembangan, dan imunisasi anak.

4. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Beberapa penyebab capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif belum mencapai target 100%, antara lain :

Adanya pembatasan sosial sehubungan pandemi Covid 19, sehingga upaya penjangkaran pelayanan kesehatan usia produktif melalui Pos Binaan Terpadu (Posbindu) tidak berjalan selama pandemi covid.

Solusi/upaya meningkatkan cakupan pelayanan usia produktif adalah membuka layanan di posbindu dengan protokol Covid 19 jika kasus covid 19 sudah turun.

5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Beberapa penyebab capaian pelayanan kesehatan lansia belum mencapai 100% karena :

- a) Pemerintah Daerah menentukan bisa/tidaknya Pelayanan Posyandu dengan adanya regulasi
- b) Di masa pandemi Covid19 ini, seluruh kegiatan Posyandu Lansia ditiadakan sebagai upaya untuk pencegahan penularan Covid19.
- c) Terjadi perubahan aktivitas sosial lansia, yang sebelumnya mereka mengikuti kegiatan berkumpul dengan teman sebaya, akhirnya lansia hanya beraktivitas di rumah saja.
- d) Waktu luang tidak dimanfaatkan untuk beraktivitas fisik, sosial, maka akan mempercepat terjadinya demensia, dampak lain juga menimbulkan depresi serta berbagai masalah penyakit pada lansia akan muncul, hal tersebut dapat mempercepat penurunan kualitas hidup lansia.

Solusi/upaya meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan lansia :

- a) Mengedukasi masyarakat mengenai pelayanan kesehatan bagi lansia terutama pelayanan keluarga dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran lansia pada berbagai kegiatan sosial serta pembangunan yang berkelanjutan.

- b) *Walalupun Posyandu lansia ditunda pelaksanaannya sementara waktu karena pandemi, namun peran kader masih berjalan. Kader berperan memberikan informasi kepada lansia tentang perilaku hidup sehat dan menjaga kesehatan selama pandemi berlangsung. Informasi tersebut diberikan pada saat kader bertemu dengan lansia di jalan atau di masjid. Kader juga membagikan masker kain untuk lansia,*
- c) *Peran lain yang tak kalah penting adalah kerjasama antar stakeholder, seperti dengan pihak RT. Oleh karena cakupan wilayah kecil dan saling berdekatan, maka akan lebih memudahkan dalam memantau kondisi lansia.*

Dengan pelaksanaan posyandu lansia bermanfaat untuk menurunkan kesehatan psikologis. Kegiatan posyandu lansia tidak hanya mempertahankan kesehatan fisik agar selalu bugar, namun posyandu lansia juga sebagai wadah bertemu dengan teman sebayanya, lansia bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Pada masa pandemi ini mereka merasa kesepian karena tidak bisa berkumpul

6. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi.

Masalah/penyebab rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi, yaitu:

- Kunjungan masyarakat untuk skrining ke Puskesmas berkurang sehubungan pandemi Covid 19
- Penjaringan pasien Hipertensi melalui Posbindu tidak berjalan karena selama pandemi covid 19 kegiatan Posbindu ditiadakan

Solusi untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi; Memulai membuka layanan di posbindu dengan protokol Covid 19, Jika kasus covid 19 sudah turun.

7. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Masalah/penyebab rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi, yaitu:

- Kunjungan masyarakat untuk skrining ke Puskesmas berkurang sehubungan pandemi Covid 19.
- Penjaringan pasien DM melalui Posbindu tidak berjalan karena selama pandemi covid 19 kegiatan posbindu ditiadakan.

Solusi untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan penderita DM memulai membuka layanan di posbindu dengan protokol Covid 19, Jika kasus covid 19 sudah turun.

PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN

Strategi dan arah kebijakan Misi 5 :

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PARIWISATA, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERDAGANGAN DAN JASA SERTA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

TUJUAN	INDIKATOR		TARGET	CAPAIAN 2020
MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA BUKITTINGGI	1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	80,71	80,56

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Th.2017		Th.2018		Th.2019		Th.2020	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
MENINGKAT NYA STATUS KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah kasus kematian ibu melahirkan	6 kss	3 kss	5 kss	3 kss	5 kss	2 kss	3 kss	0
	Jumlah kasus kematian bayi	12 kss	7 kss	10 kss	4 kss	10 kss	7 kss	6 kss	2
	Persentase balita yang kurang gizi menurut BB/TB(\leq - 2 SD) (Wasting)	7%	6,4%	6,5%	6,10%	6,00%	5,9%	4,55%	5,41%
	Persentase keluarga sehat	10%	12%	12%	14%	12%	16%	18%	20%
MENINGKAT NYA MUTU PELAYANAN KESEHATAN	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	75%	100%	=====	100%	85%	100%	90%	100%
	Persentase peningkatan sarana dan prasana pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	60%	80%	65%	85%	70%	90%	80%	95%

Bukittinggi, Februari 2021

